

[Hoax] Akun Facebook Mengatasnamakan Wakil Gubernur Lampung

27 April 2021 | 50 Kali | Alit Suarjaya



Penjelasan :

Beredar sebuah akun Facebook mengatasnamakan Wakil Gubernur Lampung, Chusnunia Chalim. Akun tersebut menggunakan foto profil yang identik dengan foto Wagub Lampung.

Faktanya, akun tersebut adalah palsu dan bukan milik Chusnunia Chalim, Wakil Gubernur Lampung. Chusnunia Chalim melalui akun Instagram resmi miliknya mengklarifikasi bahwa akun tersebut bukan miliknya. Ia juga mengatakan bahwa dirinya sudah tidak aktif menggunakan Facebook dan hanya aktif di media sosial Instagram dan Twitter.

[Hoax] KRI Nanggala-402 Ditembak Kapal Selam Prancis

27 April 2021 | 39 Kali | Alit Suarjaya



Penjelasan :

Beredar sebuah informasi di media sosial Twitter yang menyebut KRI Nanggala-402, salah satu kapal selam milik TNI Angkatan Laut, tenggelam karena ditembak oleh kapal selam nuklir milik Prancis. Disebutkan juga bahwa penembakan itu dilatarbelakangi persaingan bisnis kapal selam antara Prancis dan Jerman.

Dikutip dari Kompas.com, Kepala Pusat Penerangan (Kapuspen) TNI, Mayjen TNI Achmad Riad memastikan bahwa kabar KRI Nanggala-402 tenggelam karena terkena rudal adalah hoaks. Menurut Kepala Staf TNI Angkatan Laut (KSAL), Laksamana Yudo Margono, dari sejumlah laporan awal penyebab tenggelamnya kapal selam buatan Jerman itu bukan karena kesalahan manusia maupun black out atau mati listrik, namun lebih karena faktor alam. Kendati demikian, pihaknya perlu mengangkat badan kapal terlebih dahulu untuk mengetahui penyebab pasti tenggelamnya kapal selam tersebut.

[Hoax] Akun WhatsApp Mengatasnamakan Wakil Bupati Magetan

27 April 2021 | 28 Kali | Alit Suarjaya



Penjelasan :

Beredar di media sosial sebuah tangkapan layar dari akun WhatsApp mengatasnamakan Wakil Bupati Magetan, Nanik Endang Rusminiarti. Akun tersebut mencatut nama dan foto pro?l Nanik Endang Rusminiarti yang memakai baju berwarna putih. Akun tersebut digunakan untuk menghubungi pengurus Pondok Pesantren Al-Mutaqin Temboro Kidul untuk memberikan bantuan.

Dilansir dari Beritajatim.com, Nanik Endang Rusminiarti mengatakan bahwa nomor tersebut bukan nomor dirinya. Wakil Bupati Nanik Endang Rusminiarti meminta agar masyarakat melakukan pengecekan bila menerima berbagai permintaan uang atas nama dirinya. Nanik Endang Rusminiarti sendiri mengaku akan segera melaporkan kepada pihak Kepolisian untuk memproses kasus penipuan yang mencatut namanya tersebut.

[Hoax] Nilai UTBK SBMPTN Gelombang I Telah Diproses

27 April 2021 | 40 Kali | Alit Suarjaya



Penjelasan :

Beredar di media sosial Twitter kabar yang menyebut bahwa nilai Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK) Gelombang I sudah diproses. Dikatakan dalam kabar tersebut bahwa 65 persen dari total pendaftar UTBK Gelombang I sudah diproses nilainya. Sementara 35 persen lainnya akan diproses pada UTBK Gelombang II.

Faktanya Ketua Eksekutif Lembaga Tes Masuk Perguruan Tinggi (LTMPT), Budi Prasetyo menegaskan bahwa informasi tersebut tidak benar atau hoaks yang sengaja disebar oleh orang tidak bertanggung jawab untuk membuat masyarakat menjadi resah. Ia menjelaskan proses penilaian baru akan dilangsungkan ketika pelaksanaan tes gelombang I dan II selesai dilakukan. Oleh karena itu, Budi meminta kepada masyarakat, khususnya peserta UTBK untuk bersabar menunggu mekanisme selanjutnya serta tidak perlu mempercayai segala informasi yang sumbernya bukan dari pihak LTMPT.

[Disinformasi] Terpidana Hukuman Mati Harus Bayar Rp 200 Juta untuk Eksekusi Matinya

27 April 2021 | 38 Kali | Alit Suarjaya



Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan di media sosial Instagram berupa foto hitam putih yang menunjukkan eksekusi mati oleh regu tembak. Unggahan tersebut disertai teks yang berbunyi, “Sejak umur berapa kalian tahu bahwa hukuman mati itu tidak gratis? Malahan di Indonesia terpidana harus mengeluarkan uang sekitar 200 juta untuk biaya eksekusi matinya.”

Berdasarkan penelusuran, klaim bahwa terpidana mati di Indonesia harus mengeluarkan uang sekitar 200 juta untuk biaya eksekusi matinya merupakan klaim yang menyesatkan. Faktanya, Kepala Pusat Penerangan Hukum Kejaksaan, Leonard Eben Ezer Simanjuntak membantah kabar tersebut dan mengatakan bahwa biaya eksekusi mati ditanggung negara. Klaim informasi dalam unggahan di media sosial tersebut merujuk pada keterangan Jaksa Agung HM Prasetyo pada tahun 2015 lalu. Dalam pernyataannya, Jaksa Agung menyebutkan, Kejaksaan Agung menganggarkan hingga Rp 200 juta per orang untuk setiap eksekusi mati.

[Disinformasi] Negara Somalia Pernah Mencetak Mata Uang Koin Bergambar Wajah Pendiri NU "Kyai Haji Hasyim Asyari"

27 April 2021 | 48 Kali | Alit Suarjaya



Penjelasan :

Beredar unggahan di media sosial Facebook sebuah foto koin emas yang bergambar KH. Hasyim Asyari dengan tulisan Arab serta angka yang menunjukkan tahun "1871" dan "1947". Unggahan tersebut menginformasikan bahwa negara Somalia pernah mencetak bentuk mata uang koin bergambar wajah pendiri (NU) Nahdlatul Ulama, Kiai Haji Hasyim Asyari.

Berdasarkan hasil penelusuran, klaim bahwa Somalia pernah mencetak uang koin bergambar wajah pendiri NU, KH. Hasyim Asyari adalah klaim yang salah. Faktanya, koin emas tersebut merupakan koin buatan perusahaan Multi Level Marketing (MLM) PT Gold Quest Indonesia (GQI) pada 2003. Namun, pencetakan koin ini ditentang para santri dan alumni Pondok Pesantren Tebuireng sehingga produksi dan pemasaran koin itu dihentikan.